BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan evaluasi merupakan salah satu komponen penting yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dalam memperbaiki dan menyempurnakan program pembelajaran (Arifin, 2012:6). Evaluasi pada dasarnya adalah pengambilan keputusan terhadap hasil penilaian. Penilaian diperoleh dengan menggunakan alat ukur berupa tes maupun nontes. Menurut (Supardi, 2015:10), tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang sistematik, komprehensif, dan objektif sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pembelajaran yang telah dilakukan guru. Sistematik artinya tes harus dilakukan langkah demi langkah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai kepada pelaporan dan tindak lanjutnya. Komprehensif artinya tes dilakukan untuk mengukur berbagai kemampuan peserta didik khususnya kemampuan kognitif. Objektif yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Jenis instrumen tes dapat digunakan untuk mengukur tingkat kognitif siswa pada saat ujian akhir maupun ulangan harian. Salah satu bentuk instrumen tes yang dapat digunakan yaitu tes tertulis. Menurut Sutrisno (2008:24), tes tertulis merupakan perangkat penilaian berupa soal dan jawaban dalam bentuk tulisan. Tes tertulis dibedakan menjadi tes objektif dan tes subjektif. Depdiknas (2013), menjelaskan bahwa ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.

Penyusunan soal pada umumnya dilakukan oleh guru yang bersangkutan yaitu merumuskan tujuan yang akan dicapai, memilih bahan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan menilai hasil belajar. Supratiknya (2012:28), menyatakan bahwa tes berdasarkan penyusunnya dibedakan menjadi tes baku (*standardized tests*) dan tes buatan guru (*teacher*

made tests). Penelitian yang telah dilakukan oleh Lodang (2012:123), mengenai kesesuaian instrumen soal yang dibuat guru dengan tujuan kognitif pembelajaran pada RPP. Hasil analisisnya diperoleh bahwa 27% instrumen soal sesuai dengan tujuan kognitif pembelajaran, 40% kurang sesuai, dan 33% tidak sesuai dengan tujuan kognitif pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil soal buatan guru yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Taksonomi Bloom ranah kognitif hasil revisi Lorin Anderson yaitu terdiri dari enam jenjang yaitu mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analysing*), mengvaluasi (*evaluating*), menciptakan (*creating*) (Supratiknya, 2012:8-9). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amirulloh (2014), menyatakan bahwa soal SNMPTN biologi berdasarkan domain kognitif taksonomi Bloom dominan mengembangkan soal-soal dengan kategori C2 (memahami) 62,22%, C1 (mengingat) 24,45%, dan C3 (menerapkan) 13,33%. Tidak terdapat soal dengan kategori C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (menciptakan).

Soal yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta belum pernah dilakukan analisis tingkat taksonomi Bloom dan kaidah penulisan soal yang benar, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang "Analisis Soal Ulangan Harian Buatan Guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau dari Tingkat Taksonomi Bloom".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas maka dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

a. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah soal ulangan harian buatan guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 kelas X, XI, dan XII semester gasal.

b. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah tingkat taksonomi Bloom untuk ranah kognitif dan kaidah penulisan soal.

c. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini yaitu:

1) Tingkat kognitif taksonomi Bloom soal ulangan harian buatan guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta semester gasal tahun ajaran 2015/2016.
2) Kesesuaian kaidah penulisan soal ulangan harian buatan guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

d. Definisi Operasional

1) Analisis adalah memilah atau menguraikan suatu hal untuk dikelompokkan menurut kriteria tertentu yaitu tingkat taksonomi Bloom dan kaidah penulisan soal.
2) Soal adalah pertanyaan yang menuntut jawaban. Soal ulangan harian buatan guru Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta berupa soal jawaban singkat dan soal uraian.
3) Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar.
4) Taksonomi Bloom adalah klasifikasi tujuan intruksional secara berjenjang dan progresif ke tingkat yang lebih tinggi oleh Benjamin S. Bloom. Ranah kognitif taksonomi Bloom hasil Revisi Lorin Anderson yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimana tingkat taksonomi Bloom untuk ranah kognitif pada soal ulangan harian buatan guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016?
b. Bagaimana kesesuaian kaidah penulisan soal ulangan harian buatan guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016?

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

a. Untuk mengetahui tingkat kognitif taksonomi Bloom pada soal ulangan harian buatan guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.
b. Untuk mengetahui kesesuaian kaidah penulisan soal ulangan harian buatan guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

E. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diberikan yaitu:

a. Bagi Guru

   Memberikan informasi bagi guru biologi dalam membuat soal yang sesuai dengan tingkat taksonomi bloom serta kaidah penulisan soal.
b. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang kondisi soal yang dibuat guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.
c. Bagi Pembaca

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.